

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “ Efektivitas Penerapan Motorik Kasar Permainan Tapak Gunung Terhadap Kelincahan Anak Usia Dini di RA. Al-Istiqomah Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan anak yang belum mampu Belum mampu Perkembangan motorik kasar permainan tapak gunung terhadap anak usia dini di RA. Al-Istiqomah Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat, perkembangan pada anak usia dini di RA tersebut terbagi menjadi 2 yaitu: anak yang belum berkembang dan anak yang sudah berkembang. Belum mampu melakukan lompatan satu kaki dengan sempurna, pendiam, pemalu dan penakut. Dan anak yang sudah berkembang anak yang sudah melakukan gerakan melompat dengan lincah, mampu menggenggam gacoan dengan erat dan mampu melempar gacoan dengan tepat serta dapat melompat dari satu kotak ke kotak selanjutnya dengan baik.
2. Penerapan permainan tapak gunung terhadap kelincahan anak usia dini di RA. Al-Istiqomah Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat,

penerapan permainan tapak gunung anak usia dini di RA Al-Istiqomah Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat dengan cara: menggambar tapak gunung, meloncat, melompat dan menjaga keseimbangan badan. Permainan tapak gunung di RA Al-Istiqomah mulai diterapkan kembali 1 tahun belakangan ini.

Cara melakukan penerapan permainan tapak gunung sebagai berikut:

- a. Menggambar permainan tapak gunung diatas tanah.
 - b. Beri nomor pada masing-masing kotak.
 - c. Menentukan siapa yang bermain pertama dengan cara hompimpa.
 - d. Melompat dengan satu kaki.
 - e. Bila sudah sampai nomor sembilan maka pemain mengambil gacoannya dengan menghadap ke belakang dan berjongkok kemudian tangannya tidak boleh menyentuh garis kotak, bila menyentuh di anggap gagal dan di ganti dengan pemain lainnya.
 - f. Terakhir bila pemain berhasil mengambil gacoannya dan melempar gacoan ke nomor sepuluh dan lompat ke atas setengah lingkaran dan berhasil, maka pemain mendapat bintang.
3. Efektivitas penerapan motorik kasar permainan tapak gunung terhadap kelincahan anak usia dini di RA. Al-Istiqomah Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat, efektivitas permainan tapak gunung ini memberikan hasil dari anak yang belum berkembang baik menjadi

berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. faktor permasalahan berkembang itu anak yang belum bisa melompat satu kaki dengan baik, pemalu, pendiam, penakut dan pemalu

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam efektivitas penerapan permainan tapak gunung terhadap kelincahan anak usia dini di RA Al-Istiomah Kecamatan Cengkareng melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah seharusnya permainan tapak gunung diterapkan pada tiap tahunnya.
2. Untuk guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya tentang permainan tapak gunung, agar anak tersebut mengenal permainan tapak gunung secara mendalam.
3. Untuk guru di harapkan belajar dan bermain itu harus di terapkan secara seimbang
4. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari rumusan masalah, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisaan data dan keterbatasan dalam membuat instrument penelitian, maka diharapkan

adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian ini.